

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang mengambil topik yang berkaitan dengan Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Penelitian terdahulu diantaranya adalah:

2.1.1. Dedy, Buyung, Yusuf dan Riski (2019)

Peneliti Dedy, Buyung, Yusuf dan Riski mengambil judul **“Pengaruh likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan. Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Sampel penelitian ini adalah 29 perusahaan *property* dan *real estate* dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) memiliki pengaruh yang negative dan signifikan, *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negative dan tidak signifikan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah sama, yaitu profitabilitas
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan teknik pengambilan sampel yang sama yaitu *purposive sampling*.
- c. Variabel independen yang digunakan memiliki kesamaan yaitu ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan.

Perbedaan penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan. Variabel independen yang digunakan penelitian sekarang yaitu perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.
- b. Periode tahun penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu 2013-2017, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan penelitian tahun 2015-2019.
- c. Objek penelitian yang digunakan berbeda. Penelitian terdahulu menggunakan *property real estate*, sedangkan penelitian sekarang memilih perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia sebagai objek penelitian.

2.1.2. Rinny Meidiyustiani (2016)

Peneliti Rinny Meidiyustiani mengambil judul **“Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan. Populasi yang digunakan adalah

perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan periode 2010-2014. Sampel penelitian ini adalah 13 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja (perputaran modal kerja) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah sama, yaitu profitabilitas perusahaan.
- b. Variabel independen yang digunakan memiliki kesamaan yaitu perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan.

Perbedaan penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu terdapat variabel likuiditas, sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan variabel likuiditas.
- b. Periode penelitian terdahulu adalah 2010-2014, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan periode penelitian tahun 2015-2019.

2.1.3. Dwi Kartikasari, Marisa Merianti (2016)

Peneliti Dwi Kartikasari dan Marisa Merianti mengambil judul **“The Effect Of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing**

Companies in Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. Populasi yang digunakan yaitu 100 perusahaan manufaktur berkualitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014. Analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi data panel yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini yaitu model *fixed affect*. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Dwi Kartikasari dan Merisa mendapatkan hasil bahwa *debt ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan total aset berpengaruh negative signifikan. Total penjualan menunjukkan hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Variabel dependen yang dipilih oleh peneliti terdahulu dan sekarang adalah profitabilitas perusahaan.
- b. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan sekarang adalah ukuran perusahaan.

Perbedaan penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Pada penelitian terdahulu periode tahun yang dipilih adalah 2009-2014, sedangkan penelitian sekarang 2015-2019.
- b. Variabel indepen yang digunakan peneliti terdahulu adalah *leverage* dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel independen yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan.

2.1.4. Putu Wika, Ni Kadek, dan Gusti Ayu (2015)

Peneliti Putu, Wika, Kadek dan Gusti Ayu mengambil judul **“Pengaruh Investasi Tetap, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh investasi aktiva tetap, likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan baik secara simultan maupun secara parsial dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga jumlah sampel pada penelitian ini di dapatkan 10 perusahaan.

Metode analisis data yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah variabel investasi aktiva tetap, likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan. Secara parsial investasi aktiva tetap, solvabilitas, dan modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan sekarang menggunakan analisis regresi linear berganda.
- b. Adanya persamaan variabel dependen yang digunakan, yaitu profitabilitas.

Perbedaan penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Objek penelitian terdahulu adalah perusahaan otomotif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan industri dasar dan kimia.
- b. Periode tahun penelitian terdahulu adalah 2010-2013, sedangkan penelitian sekarang dimulai tahun 2015-2019.

2.1.5. Caroline Barus, Leliani (2013)

Peneliti Caroline Barus dan Leliani mengambil judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (CR), *total asset turnover* (TATO), *debt to equity ratio* (DER), *debt ratio* (DR), pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan secara simultan maupun parsial. Populasi yang digunakan adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* dengan menggunakan metode analisis data regresi linear berganda. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa CR, TATO, DER, DR, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Secara parsial, TATO, DR, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan CR, DER, dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Metode analisis data dan teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah sama, yaitu metode regresi linear berganda untuk metode analisis data, dan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu Profitabilitas.

Perbedaan penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen CR, TATO, DER, DR, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan.
- b. Periode penelitian terdahulu yaitu 2008-2011, sedangkan periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2015-2019.

2.1.6. Nur Azlina (2009)

Peneliti Nur Azlina mengambil judul **“Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, dan skala perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai desember 2007 sebanyak 38 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria yang di dapatkan yaitu 19 perusahaan selama periode 2003-2007. Hasil yang di dapatkan dari penelitian ini yaitu tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, dan skala perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

profitabilitas perusahaan. Secara parsial, hanya tingkat perputaran modal kerja dan struktur modal yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sedangkan skala perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas perusahaan.
- b. Variabel independen yang digunakan adalah perputaran modal kerja.
- c. Pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Populasi sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan *Property and Real Estate*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia.
- b. Periode tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu 2003-2007, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2015-2019.

Tabel 2.1

MENYAJIKAN PENELITIAN TERDAHULU DAN SEKARANG

Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel dependen	Variabel independen	Populasi/sampel penelitian	Metode analisis data	Hasil
Dedy, Buyung, Yusuf, Riski (2019)	Untuk menguji pengaruh likuiditas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan.	Profitabilitas	Likuiditas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.	Analisis data panel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> (CR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan, <i>debt to equity ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
Rinny Meidiyustiani (2016)	Untuk mengetahui pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas.	Profitabilitas	Modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.	Metode dokumentasi	Hasil yang di dapat dari penelitian ini yaitu modal kerja (perputaran modal kerja) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negative terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan tidak

						berpengaruh terhadap profitabilitas, dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.
Dwi kartikasari dan Marisa Merianti (2016)	Menganalisis pengaruh <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.	Profitabilitas	<i>Leverage</i> dan ukuran perusahaan	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.	<i>Panel Data Regression Analysis</i>	Hasil dari penelitian menunjukkan <i>debt ratio</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. total aset berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas.
Putu, Ni Kadek dan Gusti Ayu (2015)	Untuk mengetahui pengaruh investasi aktiva tetap, likuiditas, solvabilitas dan modal kerja terhadap profitabilitas.	Profitabilitas	Investasi aktiva tetap, likuiditas, solvabilitas dan modal kerja	Perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.	Analisis regresi linear berganda	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah investasi aktiva tetap, likuiditas, solvabilitas dan modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. secara parsial, investasi aktiva tetap, solvabilitas, dan modal kerja berpengaruh positif signifikan sedangkan likuiditas memiliki pengaruh negative dan signifikan.
Caroline Barus dan Leliani (2013)	Bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>current ratio</i> (CR), <i>total</i>	Profitabilitas	<i>Current ratio</i> , <i>total asset</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>debt ratio</i> ,	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode	Analisis data regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, TATO, DER, DR, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara

	<i>asset</i> (TATO), <i>debt to equity ratio</i> (DER), <i>debt ratio</i> (DR), pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.		pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan	2008-2011.		simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. secara parsial, TATO, DR dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, CR, DER, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan.
Nur Azlina (2009)	Untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, dan skala perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.	Profitabilitas	Perputaran modal kerja, struktur modal dan skala perusahaan.	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2003-2007.	Model regresi	Hasil penelitian menunjukkan perputaran modal kerja, struktur modal, dan skala perusahaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. secara parsial, perputaran modal kerja dan struktur modal yang berpengaruh sedangkan skala perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori dasar yang digunakan dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai landasan teori adalah konsep dasar mengenai profitabilitas perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, serta teori yang dikemukakan para ahli.

2.2.1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aset atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Ukuran profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Sulit bagi perusahaan untuk menjalankan usahanya tanpa adanya keuntungan atau profit yang di dapat. Perusahaan dengan profit yang tinggi memiliki kesempatan yang besar untuk mengembangkan usahanya guna memperoleh laba yang lebih tinggi.

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan, jadi profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi (Brigham & Houston, 2010). Profitabilitas menurut Sartono (2010:122) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Profit atau laba

perusahaan diperlukan untuk kepentingan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, untuk memperoleh profit tersebut perusahaan harus melakukan kegiatan operasional (Sunarto & Budi, 2009). Menurut Kasmir (2012) Profitabilitas yaitu merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba pada suatu periode tertentu.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. Profitabilitas perusahaan dapat diukur menggunakan *Return On Asset* dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\% \dots\dots(1)$$

2.2.2. Perputaran Modal Kerja

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan dalam periode tertentu dapat diukur dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara produktif. Modal kerja adalah sebagai salah satu komponen penting dari aset yang harus dikelola dan dipergunakan secara efektif dan produktif, sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan. Gitman & Zutter (2012) menjelaskan bahwa modal kerja adalah jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang bersirkulasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain dalam suatu kegiatan bisnis.

Menurut Sundjaja dan Barlian (2003:186) modal kerja adalah aset lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk lainnya dalam melaksanakan suatu usaha atau modal kerja adalah kas / bank, surat-surat berharga yang mudah diuangkan (misalnya giro, cek, deposito),

piutang dagang dan persediaan yang tingkat perputarannya tidak melebihi satu tahun atau jangka waktu operasi normal perusahaan. Perputaran modal kerja dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva lancar}-\text{utang lancar}} \quad \dots\dots(2)$$

2.2.3. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Indikator lain yang dapat dilihat sebagai bentuk keberhasilan perusahaan adalah kenaikan penjualan dari tahun ke tahun (Sunarto dan Bumi 2009). Menurut Kusnadi (2009:19) definisi penjualan adalah sejumlah uang yang dibebankan kepada pembeli atas barang atau jasa yang dijual. Menurut Soemarso.S.R (2009:160) definisi penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dagang yang diserahkan merupakan pendapat perusahaan yang bersangkutan. Chotimah dan Susilowibowo (2014), Pertumbuhan penjualan adalah indikator penting dari penerimaan pasar atas produk/jasa suatu perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{penjualan } t - \text{penjualan } t-1}{\text{penjualan } t-1} \quad \dots\dots(3)$$

2.2.4. Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditetapkan dengan ukuran perusahaan. Semakin tinggi total asset yang dimiliki sebuah perusahaan, semakin

besar harta yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan besarnya asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

Menurut Prasetyorini (2013:186) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Perusahaan dengan aset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha dan perusahaan dengan aset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang dimilikinya yang relatif kecil (Rifai, Afriati dan Magdalena, 2013). Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total asset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya (Hery, 2017 : 3). Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi (besar dan operasi) dapat dipakai oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan. Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan rumus:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ asset) \quad \dots\dots(4)$$

2.2.5. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Modal kerja dapat menambah profitabilitas dikarenakan saat modal yang digunakan dalam proses produksi bertambah maka produktivitas pada perusahaan bertambah juga sehingga profitabilitas akan semakin besar. Semakin tinggi modal kerja maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan semakin besar karena dengan modal kerja yang besar maka akan menghasilkan laba yang besar pula untuk perusahaan. Perputaran modal kerja adalah suatu rasio yang digunakan

untuk mengukur seberapa efektif modal kerja yang digunakan oleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Apabila perputaran modal kerja rendah berarti pengelolaan modal kerja dalam perusahaan tersebut belum efektif dan sebaliknya bila perputaran modal kerja tinggi berarti modal kerja perusahaan tersebut telah efektif, Kasmir (2011:182). Perputaran modal kerja yang tidak berjalan dengan efektif menunjukkan bahwa modal kerja sebuah perusahaan belum digunakan dengan baik sehingga dapat menyebabkan terhambatnya kegiatan operasional perusahaan yang mengakibatkan terhambatnya kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya. Dengan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi berarti tingkat penjualan juga akan tinggi.

Tingkat penjualan yang tinggi tentu saja akan memberikan keuntungan yang juga lebih besar sehingga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Nur Azlina (2009) dan Putu, Ni Kadek dan Gusti (2015) modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil yang berbeda di dapatkan Rinny (2016) bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.2.6. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan di masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industry. Indikator lain yang dapat dilihat sebagai bentuk keberhasilan perusahaan adalah kenaikan penjualan dari tahun ke tahun. Hasil

penelitian Dedy,Buyung,Yusuf, dan Riski (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Adanya hubungan positif antara pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas maka semakin besar tingkat pertumbuhan penjualan dalam sebuah perusahaan, maka akan semakin meningkat pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan labanya. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Rinny (2016) dan Barus,Leliani (2013) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal yang menyebabkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena adanya ketidakstabilan penjualan dari tahun ke tahun.

2.2.7. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

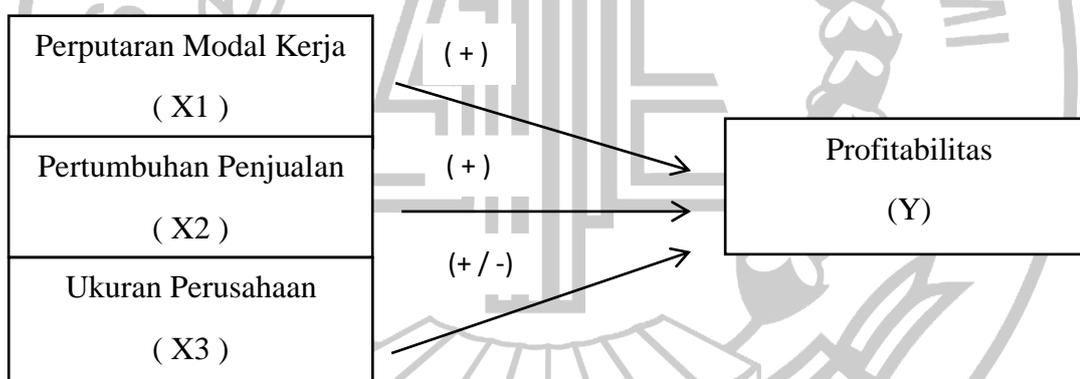
Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Menurut Prasetyorini (2013:186) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan merupakan indikasi keberhasilan sebuah perusahaan. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Namun terkadang ukuran perusahaan akan mempengaruhi ruang gerak perusahaan itu sendiri sehingga dinilai kurang fleksibel.

Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum serta

biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan dan peralatan sehingga akan mampu mengurangi profitabilitas perusahaan (Sari dan Budiasih, 2014). Hasil penelitian Rinny (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Barus, Leliani (2013) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas perusahaan.

2.3 Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas serta untuk mempelajari pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Dari perumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori yang dijelaskan di atas, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1: Variabel Perputaran Modal Kerja (*Net Working Capital*) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan (*Return On Asset*).

H2: Variabel Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan (*Return On Asset*)

H3: Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan (*Return On Asset*)

H4: Perputaran Modal Kerja (*Net Working Capital*), Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (*Return On Asset*).

